

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN PENGETAHUAN MANAJER
TERHADAP KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Survei Pada BUMN di Indonesia)**

Adli Anwar
Tenaga Ahli BAKN DPR RI

Abstract

The purposes of this study is to test: (1) the influence of organizational commitment and knowledge manager on success of implementation accounting information system both simultaneously and partially; and (2) the influence organizational commitment, knowledge manager, and success of implementation accounting information system on companies financial performance both simultaneously and partially.

The study was conducted survey method, consist of 38 BUMN in Indonesia, the sample was taken by using simple random sampling from populations. The collected were used questioners, and the validity and reliability of the data was tested before hypothesis testing. The data analysis for hypothesis testing using path analysis was processed by Amos 16 software.

The result of this study show that: (1) The organizational commitment and knowledge manager, significance effect on success of implementation accounting information system both simultaneously and partially; and (2) The organizational commitment, knowledge manager, and success of implementation accounting information system, significance effect on companies financial performance both simultaneously and partially.

Keywords: Organizational commitment, Knowledge Manager, Success of Implementation Accounting Information System, and Companies Financial Performance.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai agen pembangunan (*agent of development*) telah terjadi kemajuan dalam pengelolaan BUMN di Indonesia beberapa tahun terakhir ini. Menurut Sofyan Djalil (2008), dalam kurun waktu 2004 sampai tahun 2007 terjadi pertumbuhan signifikan pada penjualan (pendapatan) dan aset BUMN. Pada tahun 2004 total penjualan (pendapatan) seluruh BUMN berjumlah Rp 520 triliun, kemudian meningkat menjadi Rp 654 triliun pada tahun 2005, menjadi Rp 763 triliun pada tahun 2006, dan menjadi Rp 889 pada tahun 2007. Begitu juga dengan total aset, pada tahun 2004 total aset seluruh BUMN berjumlah Rp 1.247 triliun,

kemudian meningkat menjadi Rp 1.366 triliun pada tahun 2005, menjadi Rp 1.506 pada tahun 2006, dan menjadi Rp 1.719 pada tahun 2007.

Meskipun terjadi kemajuan secara menyeluruh dalam pengelolaan BUMN di Indonesia, namun bila dicermati lebih dalam ada masalah mendasar dalam proses pembuatan laporan keuangan BUMN di Indonesia. Sri Mulyani (2010) pada pengantar seminar *International Financial Reporting Standards (IFRS)* di Jakarta pada tanggal 5 Mei 2010 menyatakan bahwa, sebagian besar BUMN di Indonesia belum bisa menyediakan laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku. Hanya sedikit saja BUMN yang dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan bisa di hitung dengan jari, seperti PT. Telkom Tbk. dan PT. Aneka Tambang Tbk.

Keterlambatan dalam pelaporan keuangan juga menjadi masalah serius pada BUMN di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Negara BUMN Nomor 23/PMK.01/2007 dan Nomor PER-04/MBU/2007 Tentang Penyampaian Ikhtisar Laporan Keuangan Perusahaan Negara pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), yang antara lain mengatur kewajiban BUMN untuk menyampaikan laporan keuangan kepada Menteri Negara BUMN yang belum di audit (*unaudited*) paling lambat tanggal 15 Pebruari tahun berikutnya, dan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit (*audited*) paling lambat tanggal 15 Mei tahun berikutnya. Untuk tahun buku 2008 sebagaimana dilaporkan oleh Kantor Menteri Negara BUMN, terlihat sampai tanggal 15 April 2009 hanya 95 BUMN (67,61%) yang telah menyerahkan Laporan Keuangan Tahun 2008 (*unaudited*), sisanya sebanyak 47 BUMN (32,29%) terlambat menyerahkan Laporan Keuangan Tahun 2008 (*unaudited*) sebagaimana yang diatur oleh Undang-Undang.

Secara teori penerapan sistem informasi akuntansi dipengaruhi keberhasilannya oleh faktor individu dan sistem (*hardware, software, jaringan, prosedur, tugas, dan lain-lain*).

Faktor individu adalah berhubungan dengan manusia yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang pada dirinya terkandung aspek kemanusiaan yang memiliki keinginan, kemauan, motivasi, suka dan tidak suka, puas dan tidak puas, yang dalam prakteknya mempengaruhi perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Menurut Igrabia (1984) dan Thompson et.al. (1990), bahwa permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer adalah berkaitan dengan permasalahan ekonomi, teknologi, konsep sistem, dan aspek perilaku individu. Dari faktor-faktor tersebut permasalahan yang berkaitan dengan aspek perilaku individu yang menggunakan sistem informasi akuntansi adalah permasalahan yang dominan terjadi, hal ini karena sistem informasi akuntansi dalam prakteknya memerlukan kecermatan, ketekunan, bahkan kesabaran dalam melakukan proses klerikal mulai dari awal terjadinya transaksi sampai dihasilkan laporan keuangan.

Tingkat komitmen organisasional yang di miliki manajer dan karyawan dapat mendorong keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan, sebagaimana yang dinyatakan oleh Larsen (2003), bahwa dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, komitmen organisasional adalah faktor utama dan sangat penting, karena inti dari komitmen organisasional adalah keterikatan dan loyalitas seorang karyawan kepada perusahaan yang akan mendorong mereka untuk selalu bekerja dalam berbagai situasi di perusahaan. Kemudian Sounders and Jones (1992), mengatakan bahwa komitmen organisasional sebagai faktor organisasi yang sangat penting untuk keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi disamping faktor lain seperti: integrasi SIA dengan perencanaan perusahaan, kualitas output SIA, efisiensi operasi SIA, sikap pemakai/manajemen, kompetensi staf pelaksana SIA, dan lain-lain.

Disamping komitmen organisasional, keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi juga dipengaruhi oleh faktor utama lain yaitu pengetahuan manajer akuntansi/keuangan tentang sistem informasi akuntansi. Kompleksnya sistem informasi akuntansi, luasnya lingkup transaksi akuntansi yang mencakup semua bagian perusahaan, dan adanya banyak prosedur dalam proses sistem informasi akuntansi mulai dari terjadinya transaksi sampai dihasilkannya laporan keuangan, menuntut seorang manajer keuangan memiliki kapasitas yang memadai untuk melakukan evaluasi atas *trouble system* dan kemudian mengambil tindakan yang cukup untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga tidak berdampak terhadap siklus sistem informasi akuntansi secara keseluruhan. Menurut Shaberwal et.al. (2006), kompleksnya proses sistem informasi akuntansi menuntut pengalaman seorang manajer keuangan dalam SIA (*experience with AIS*) dan pelatihan SIA (*training in AIS*), yang keduanya merupakan konstruk (*user related construct*) yang menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Menurut Choe (1996), pelatihan dan pendidikan pengembang, pengelola, dan pengguna sistem informasi akuntansi (*training and education developer, owners and user*) merupakan faktor penentu keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan, karena dengan kompleksnya SIA dan beragamnya transaksi keuangan yang terjadi di seluruh bagian perusahaan memerlukan pengelolaan cermat dan kontinyu, agar dihasilkan laporan keuangan yang valid.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Seberapa besar pengaruh Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, baik secara simultan maupun secara parsial.

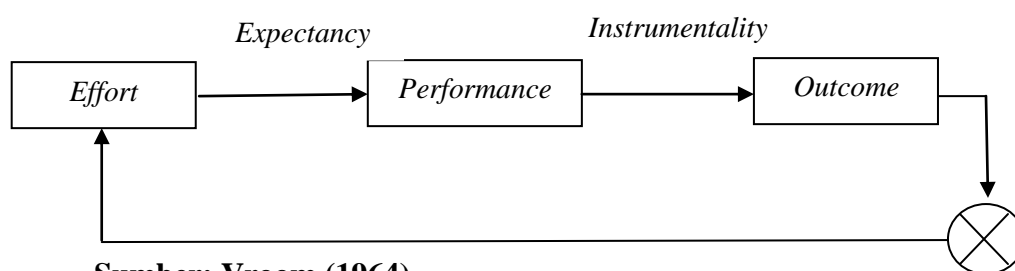
- b) Seberapa besar dampak Komitmen Organisasional, Pengetahuan Manajer, dan keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, baik secara simultan maupun secara parsial.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

Teori Ekspektasi

Teori ekspektasi dikembangkan secara khusus dalam praktek motivasi oleh Vroom (1964). Menurut Vroom (1964), seseorang akan termotivasi bila ada keterkaitan yang kuat antara usaha (*effort*), kinerja (*performance*) dan dampak hasil (*outcome*), dan untuk mencapainya akan dipengaruhi oleh 3 faktor: (1) Ekspektasi (*expectancy*); (2) Instrumentalitas (*instrumentality*); dan (3) Valensi (*Valence*). Gambar 2.1 berikut menunjukkan model teori ekspektasi Vroom (1964).

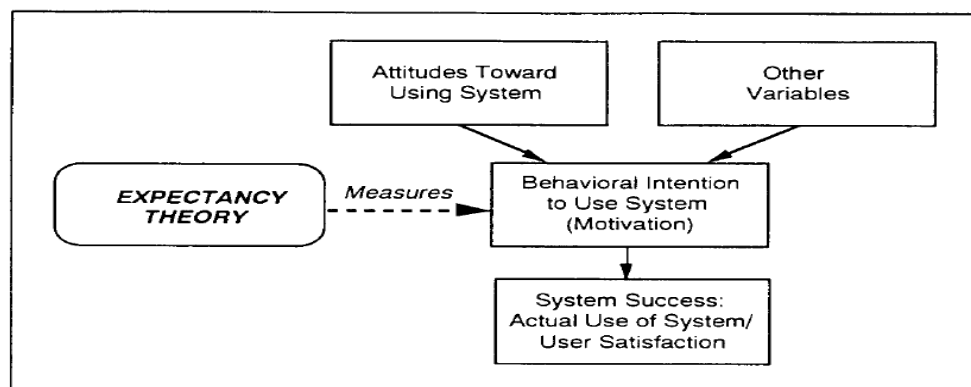


Sumber: Vroom (1964)

Gambar 2.1
Bagan Teori Ekpektasi dari Vroom (1964)

Keterkaitan antara keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan teori ekspektasi dijelaskan oleh Burton et.al. (1992). Menurut Burton et.al. (1992), secara intrinsik berdasarkan teori ekspektasi seorang pengguna sistem informasi akuntansi akan selalu mengevaluasi dampak dari penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti peningkatan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan, frekwensi ketepatan dalam pengambilan

keputusan, dan peningkatan pemahaman atas pekerjaan. Evaluasi intrinsik atas dampak penggunaan sistem informasi akuntansi selanjutnya akan menjadi sumber motivasi bagi pengguna sistem informasi akuntansi. Gambar 2.2 memberikan bagan hubungan teori ekspektasi dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi menurut Burton et.al (1992).



Sumber: Burton et.al (1992)

Gambar 2.2
Hubungan Teori Ekpektasi dengan Keberhasilan Penerapan SIA
Sudut Pandang Pengguna SIA

Komitmen Organisasional

Menurut Mathis and Jackson (2004),

“organizational commitment is the degree to which employees believe in and accept organizational goals and desire to remain with the organizational”.

Kemudian Gibson, et.al (1994) dengan lebih rinci mengatakan bahwa komitmen organisasional berkaitan dengan tiga sikap:

“commitment to organization to an organization involves three attitudes: (1) a sense of identification with the organization’s goals; (2) a feeling of involvement in organizational duties; and (3) a feeling of loyalty for the organization”.

Terdapat dua pandangan tentang dimensi komitmen organisasional, pertama pandangan Mowday et.al. (1982), dan kedua adalah pandangan Meyer and Allen (1991). Menurut Mowday, et.al. (1982), dimensi yang mendominasi operasionalisasi konsep

komitmen organisasional meliputi tiga hal yaitu: (1) Identifikasi (*identification*); (2) Keterlibatan (*involvement*); dan (3) Loyalitas (*loyalty*).

Kemudian menurut Meyer and Allen (1991), komitmen organisasional adalah perasaan akan kewajiban karyawan untuk berada pada organisasi, perasaan tersebut dihasilkan dari internalisasi tekanan normatif individu pada saat masuk organisasi atau selanjutnya. Model Meyer and Allen (1991) mengidentifikasi tiga dimensi komitmen organisasional, yaitu: (1) Komitmen afektif (*affective commitment*); (2) Komitmen kontinyu (*continuance commitment*); dan (3) Komitmen normatif (*normative commitment*).

Pengetahuan Manajer

Secara umum makna kata pengetahuan dikemukakan oleh *Oxford English Dictionary*:

“knowledge is defined as (i) expertise, and skills acquired by a person through experience or education; the theoretical or practical understanding of a subject, (ii) what is known in a particular field or in total; facts and information or (iii) awareness or familiarity gained by experience of a fact or situation”.

Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan manajer ditujukan untuk bidang sistem informasi akuntansi, sehingga pengetahuan manajer adalah keahlian seorang manajer tentang sistem informasi akuntansi yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Menurut Sabherwal et.al (2006), pengalaman seseorang dalam bidang sistem informasi akuntansi (*experience with accounting information system/AIS*) dan pelatihan dibidang sistem informasi akuntansi (*training in accounting information system/AIS*) adalah unsur pembentuk pengetahuan di bidang SIA. Sementara itu Choe (1996), pelatihan dan pendidikan pengguna SIA adalah faktor pembentuk pengetahuan seseorang dibidang sistem informasi akuntansi.

Menurut Polanyi (1976) dalam Ambrosini and Bowman (2001), secara umum ada dua dimensi pengetahuan, yaitu: (1) Pengetahuan *tacit* (*tacit knowledge*); dan (2) Pengetahuan *explicit*. Dalam konteks penelitian ini, dimensi pengetahuan manajer mengacu kepada

pendapat Polanyi (1976) dimana pengetahuan manajer memiliki dua dimensi utama, yaitu *Tacit Knowledge* dan *explicit knowledge*. Namun karena *explicit knowledge* merupakan bentuk pengetahuan yang sudah terdokumentasi/terformalisasi seperti manual, buku, laporan, dan dokumen, surat, file-file elektronik, dan lain-lain, merupakan dimensi pengetahuan yang sulit diukur, maka dimensi pengetahuan manajer dalam penelitian ini hanya menggunakan dimensi *Tacit Knowledge*. *Tacit Knowledge* merupakan pengetahuan yang ada dalam diri seseorang yang berbentuk keahlian yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Dimensi *Tacit Knowledge* ini juga sesuai dengan pendapat Sabherwal et.al (2006), bahwa pengalaman seseorang dalam bidang sistem informasi akuntansi (*experience with accounting information system/AIS*) dan pelatihan dibidang sistem informasi akuntansi (*training in accounting information system/AIS*) adalah unsur pembentuk pengetahuan di bidang SIA.

Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Seddon and Kiew (1994), Torkzadeh and Doll (1998), keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah penggunaan sistem (*system use*), yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi untuk membantu penyelesaian pekerjaan sehari-hari. Kemudian menurut Etezadi and Farhoomand (1996), Kettinger and Lee (1995), Shirani et.al (1994), dan Thong and Yap (1996), keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah kepuasan pengguna (*user satisfaction*), yaitu tingkat kebermanfaatan yang diperoleh seorang pengguna atas sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Gelderman (1998), keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah intensitas penggunaan sistem (*intended use*) sistem informasi akuntansi dalam pekerjaan sehari-hari dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) atas pemakaian sistem informasi akuntansi. Kemudian and

Straub et.al. (1995) mendefinisikan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi sebagai *intention use* dan *user satisfaction*.

Dalam penelitian ini defenisi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi merujuk kepada Straub, et.al. (1995) dan Gelderman (1998), dimana keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi adalah intensitas penggunaan (*intended use*) sistem informasi akuntansi dalam berbagai tugas manajerial dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) atas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.

Secara teori ada dua model komprehensif yang dapat dirujuk untuk dimensi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, yaitu: (1) *Information Success Model* dari Delone and McLean (1992); dan (2) *Hierarchical Structural Model* dari Drury and Farhoomand (1998). Disamping kedua model ini, Laudon and Laudon (2000) memberikan lima dimensi untuk mengukur keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, dimensi-dimensi tersebut adalah: (1) Tingkat penggunaan yang tinggi (*high level of system use*); (2) Kepuasan pengguna terhadap sistem (*user satisfaction on system*); (3) Sikap yang positif (*favorable attitude*) pengguna terhadap sistem tersebut; (4) Tercapainya tujuan sistem informasi (*achieved objectives*); dan (5) Imbal balik keuangan (*financial payoff*).

Kinerja Keuangan Perusahaan

Secara umum makna kata kinerja (*performance*) diartikan sebagai catatan hasil atau prestasi yang telah dicapai, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bernardin and Russell (1993): "*performance is the record of outcome produced on a specified time period*". Kinerja adalah catatan *outcome* yang dihasilkan dalam suatu periode. Kemudian Stolovitch and Keeps (1992) menjelaskan bahwa kinerja adalah seperangkat hasil yang biasanya merujuk pada pencapaian pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan. Kemudian Gomes (2003) menjelaskan

bahwa kinerja merupakan tingkat prestasi atau keberhasilan yang dicapai oleh suatu organisasi pada suatu periode tertentu.

Dalam penelitian ini pengertian kinerja keuangan perusahaan merujuk kepada Gomes (2003), di mana kinerja keuangan perusahaan adalah tingkat prestasi atau keberhasilan keuangan yang dicapai oleh suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Tingkat prestasi atau keberhasilan keuangan biasanya dikaitkan dengan tingkat laba yang diperoleh oleh perusahaan. Ukuran kinerja keuangan yang dipakai adalah profitabilitas, yang diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Adapun alasan menggunakan ukuran kinerja profitabilitas adalah: (1) Profitabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan penting dan sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Barker and Cagwin, 2000; Salama, 2003; dan Cagwin and Bouman, 2000); (2) Profitabilitas dapat mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan dapat mengukur tingkat efisiensi dalam pengelolaan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan (Fraser and Ormiston, 1998); dan (3) Pemegang saham lebih cenderung menggunakan profitabilitas, karena kestabilan harga saham sangat tergantung pada tingkat keuntungan yang diperoleh dan penerimaan dividen dimasa yang akan datang (Agus Sartono, 2001).

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

Tidak berarti bahwa ketika sebuah sistem informasi akuntansi diterapkan dalam sebuah perusahaan akan selalu menghasilkan efisiensi, efektivitas, dan pengendalian yang baik. Menurut Choe (1996), keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi di sebuah perusahaan adalah masalah krusial karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) Keterlibatan pengguna; (2) Dukungan pimpinan; (3) Pelatihan dan pendidikan pengguna; (4) Faktor kelompok kerja organisasi; dan (5) Faktor organisasi lainnya, seperti ukuran,

karakteristik tugas, dan lain-lain. Menurut Burton, et.al. (1992), disamping faktor organisasi seperti kompleksitas tugas, ukuran organisasi, faktor kepemimpinan, dan lain-lain, faktor individual seperti motivasi, kepuasan, kebermanfaatan dalam penggunaa sistem informasi akuntansi sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

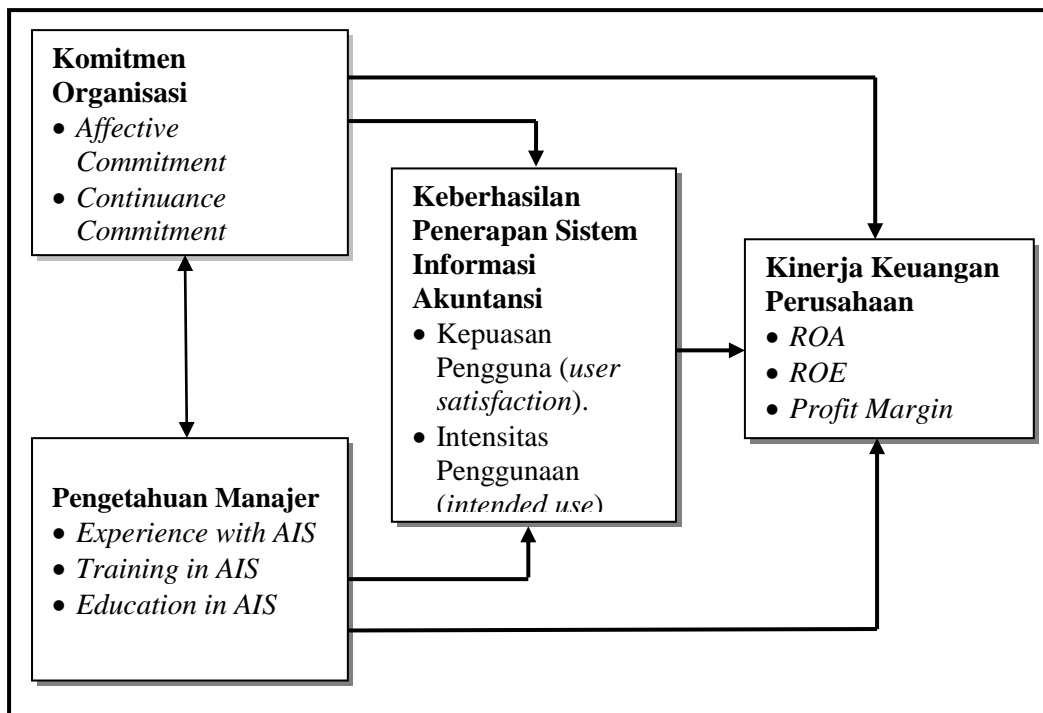
Ketika faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dapat diatasi dengan baik, dinamisasi organisasi akan tercipta dan akan berdampak terhadap perusahaan, yaitu menjadi lebih efisien, efektif, dan terkendali, atau disebut juga memiliki kinerja yang baik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Azhar Susanto (2007), keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi tidak saja dapat meningkatkan kecepatan dan kualitas informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang berkualitas, akan tetapi juga akan meningkatkan kualitas hubungan antar individu-individu yang ada dalam organisasi tersebut. Kualitas hubungan antar individu akan mendorong sebuah perusahaan lebih dinamis sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi. Menurut Romney and Steinbart (2009), penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah (*value added*) bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (kinerja keuangan dan non keuangan).

Walaupun secara sederhana keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi ditentukan oleh dua faktor saja yaitu teknis dan non teknis (keperilakuan), namun dalam banyak literatur faktor berperilaku yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem akuntansi sangatlah beragam. Menurut Larsen (2003), ada beberapa faktor penentu (*antecedent*) keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, salah satunya adalah komitmen organisasional yang diartikan sebagai keterikatan seseorang untuk selalu bekerja

pada sebuah perusahaan. Kemudian Sounders and Jones (1992), juga mengatakan bahwa komitmen organisasional sebagai faktor organisasi yang berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi disamping faktor fungsi SIA tersebut, seperti: integrasi SIA dengan perencanaan perusahaan, kualitas output, efisiensi operasi SIA, sikap pengguna/manajemen, kompetensi staf pelaksana SIA, dan lain-lain.

Pengetahuan manajer keuangan tentang SIA juga merupakan faktor penentu keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian, antara lain: Choe (1996), Essex et.al (1998), dan Sabherwal et.al (2006). Choe (1996) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Dari hasil survei terhadap 78 pengguna (*user*) sistem informasi akuntansi pada 100 perusahaan di Korea, Choe (1996) menyimpulkan bahwa kapabilitas personal (pelatihan dan pendidikan) pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Essex et.al (1998) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pusat informasi (*information center/IC*). Dari hasil survei terhadap 151 eksekutif dari tiga organisasi yaitu manufaktur, perguruan tinggi, dan perusahaan jasa keuangan, Essex et.al (1998) menemukan: (1) Kualitas staf (kompetensi, pelatihan, dan pengetahuan) adalah faktor penentu keberhasilan penerapan pusat informasi dalam organisasi; dan (2) Pengetahuan pengguna tentang teknologi dan bisnis adalah faktor penentu keberhasilan penerapan pusat informasi dalam organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan seperti Gambar 2.3 berikut ini.



Gambar 2.3
Kerangka Pemikiran

2.3 HIPOTESIS

Berdasarkan identifikasi masalah, kajian teoritis, dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi baik secara parsial maupun simultan.
2. Komitmen Organisasional, Pengetahuan Manajer, dan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif (*verificative research*) dan bersifat penjelas (*explanatory research*), karena penelitian ini bertujuan untuk melakukan verifikasi dan menjelaskan hubungan kausalitas antara berbagai variabel melalui pengujian hipotesis (Sekaran, 2003). Dari sisi pengumpulan data penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian survei dan bersifat *grounded research*. Penelitian survei adalah metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, berupa penyebaran kuesioner yang diambil dari suatu sampel dalam sebuah populasi. Sedangkan *grounded research* adalah penelitian yang berdasarkan pada teori-teori yang sudah ada, kemudian dari teori-teori tersebut dikembangkanlah sebuah model penelitian untuk kemudian diuji secara empiris (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Dari sisi konteks penelitian, unit analisis, dan horizon waktu penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field study*) dengan unit analisis individu, dan studi antar waktu (*cross-sectional studies*). Menurut Sekaran (2003), *cross-sectional studies* adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data hanya sekali dilakukan, bisa harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

Kemudian berdasarkan kondisi lingkungan penelitian dan tingkat keterlibatan peneliti, penelitian ini merupakan studi lapangan dengan tingkat keterlibatan peneliti yang minimal. Menurut Sekaran (2003), studi lapangan merupakan tipe penelitian yang menguji hubungan korelasional antar variabel dengan kondisi lingkungan penelitian yang natural (alamiah) dan tingkat keterlibatan peneliti yang minimal. Dengan demikian pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh responden.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Berikut ini diringkaskan variabel penelitian berikut dimensi, indikator dan skala pengukuran yang akan digunakan, seperti dalam Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Komitmen Organisasional (X1) Referensi: Meyer and Allen (1991); dan Gibson, et.al. (1994)	<i>Affective Commitment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat <i>sense of belonging</i> • Tingkat <i>Emotional Attached</i> • Tingkat <i>Personal Meaning</i> 	Ordinal	1-12
	<i>Continuance Affective</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pertimbangan pemilihan pekerjaan lain • Tingkat motivasi mengejar <i>benefit</i> • Tingkat pertimbangan biaya pindah pekerjaan 	Ordinal	13-18
	<i>Normative Commitment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keyakinan untuk loyal • Tingkat keyakinan akan etika 	Ordinal	19-23
Pengetahuan Manajer (X2) Referensi: Polanyi (1976); Choe (1996); dan Sabherwal et.al. (2006).	<i>Experience with AIS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lama bekerja di bidang SIA • Pengalaman staf di bidang SIA • Pentingnya pengalaman bidang SIA 	Ordinal	24-27
	<i>Training in AIS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya training SIA yang diikuti • Training staf di bidang SIA • Pentingnya training bidang SIA. 	Ordinal	28-31
	<i>Education in AIS</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dibidang SIA • Pendidikan staf di bidang SIA • Pentingnya pendidikan bidang SIA. 	Ordinal	32-35
Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) Referensi:	Kepuasan Pengguna	<ul style="list-style-type: none"> • Isi • Akurasi • Format • Kemudahan dalam penggunaan • Ketepatan waktu 	Ordinal	36-47

Delon and McLean (1992); Straub et.al. (1995); Gelderman (1998)	Intensitas Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> • Frekwensi penggunaan • Acuan dalam tugas sehari-hari 	Ordinal	48-49
Kinerja Keuangan Perusahaan (Z) Referensi: Barker and Cagwin (2000); dan Gomes (2003)	ROA	<ul style="list-style-type: none"> • ROA= Laba Bersih setelah pajak dibagi dengan total asset. 	Rasio	-
	ROE	<ul style="list-style-type: none"> • ROE=Laba Bersih setelah pajak dibagi dengan total modal saham. 	Rasio	-
	Profit Margin	<ul style="list-style-type: none"> • Profit Margin=Laba Bersih setelah pajak dibagi dengan total penjualan bersih 	Rasio	-

3.3 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi sasaran penelitian ini adalah seluruh BUMN yang ada di Indonesia. Unit observasi/pengamatan penelitian ini adalah seluruh BUMN yang ada di Indonesia yang berjumlah 142 BUMN. Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling acak sederhana (*simple random sampling*), dengan alasan bahwa proses penentuan sampel relatif lebih sederhana, dan unit analisis dalam penelitian merupakan satu kesatuan, tidak berkelompok dan tidak berstratifikasi (Nirwana SK Sitepu, 1994). Ukuran sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan teknik iterasi (Nirwana SK Sitepu, 1994).

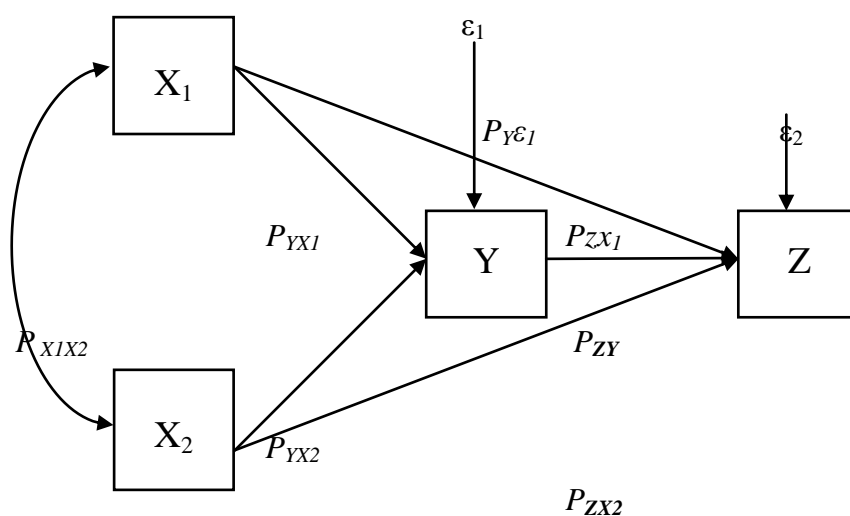
Berdasarkan perhitungan iterasi diperoleh nilai minimal n pada iterasi pertama sebesar 38,867 dan sebesar 38,019 pada iterasi kedua. Karena besarnya sampel minimal dalam perhitungan iterasi pertama dan kedua telah mendapatkan nilai yang sama yaitu 38, maka dalam penelitian ini akan digunakan sampel sebesar 38 BUMN di Indonesia.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis data untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan *Software Amos 16*. Analisis jalur adalah suatu metode

yang digunakan untuk menguji korelasi bivariat dalam mengestimasi suatu sistem hubungan persamaan struktural (Hair et.al., 2006).

Selanjutnya berdasarkan kerangka pemikiran yang dikembangkan, maka untuk tujuan pengujian hipotesis dapat dibuat struktur lengkap yang menggambarkan hubungan kausalitas antara variabel independen dan variabel dependen melalui diagram analisis jalur seperti terlihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1
Hubungan Struktural antar Variabel

Keterangan :

- X_1 = Komitmen Organisasional
- X_2 = Pengetahuan Manajer
- Y = Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
- Z = Kinerja Keuangan Perusahaan
- P = Koefisien korelasi
- ϵ_1 = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y
- ϵ_2 = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Z

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Hubungan Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer

Hasil pengujian hubungan antara komitmen organisasional dan pengetahuan manajer menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,930. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{tabel} = 2,028$). Hasil uji berdasarkan data sampel yang dilakukan menyimpulkan bahwa secara statistik terdapat hubungan positif dan signifikan variabel Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer.

Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa tingkat komitmen organisasional berhubungan positif dengan pengetahuan manajer. Seorang manajer yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang SIA maka komitmen organisasional manajer tersebut juga akan tinggi, dan berlaku juga sebaliknya. Temuan ini sesuai dengan pernyataan teori Mowday, et.al., 1982 dan Dessler (2003).

4.2 Pengaruh Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara Simultan.

Hasil pengujian pengaruh Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara Simultan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 9,674 > F_{tabel} = 3,267$, dimana keputusan uji adalah menolak hipotesis nol. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara statistik variabel Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa, keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi di BUMN dapat dicapai bila karyawan dan manajer BUMN memiliki tingkat

komitmen organisasional yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan teori Larsen (2003), Sounders and Jones (1992), dan Choe (1996).

Demikian juga dengan pengetahuan manajer, tingkat pengetahuan manajer juga memiliki peran penting dalam keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, temuan penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Choe (1996) dan Saunders and Jones (1992).

Selanjutnya, dilihat dari total pengaruh secara bersama-sama variabel komitmen organisasional dan pengetahuan manajer terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, menunjukkan hasil sebesar 35,6% sedangkan sisanya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini. Dalam hal ini, penulis mengidentifikasi kemungkinan faktor lain tersebut adalah: Kondisi fasilitas pemakai akhir, formalisasi pengembangan SIA, peran komite pengarah, lokasi departemen SIA, dan ukuran organisasi (Rainer and Watson, 1995; Choe, 1996; dan Essex, et.al., 1998). Kemudian faktor kompleksitas tugas, ukuran organisasi, dan faktor kepemimpinan (Burton, et.al., 1992).

4.3 Pengaruh Komitmen Organisasional Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara Parsial.

Hasil pengujian pengaruh Komitmen Organisasional terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara Parsial, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} ($2,304 > 2,030$). Hasil uji berdasarkan data sampel yang dilakukan menyatakan penolakan terhadap H_0 atau dengan kata lain menerima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh positif dan signifikan Komitmen Organisasional terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Hasil Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rainer and Watson (1995), Essex et.al (1998), dan Sabherwal et.al (2006).

4.4 Pengaruh Pengetahuan Manajer terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara Parsial.

Hasil pengujian pengaruh Pengetahuan Manajer terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara Parsial, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} ($2,767 > 2,030$). Hasil uji berdasarkan data sampel yang dilakukan menyatakan penolakan terhadap H_0 atau dengan kata lain menerima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Manajer terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Choe (1996), Essex et.al (1998), dan Sabherwal et.al (2006).

4.5 Pengaruh Komitmen Organisasional, Pengetahuan Manajer, dan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan secara Simultan.

Hasil pengujian pengaruh Komitmen Organisasional, Pengetahuan Manajer, dan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, baik menggunakan dimensi ROA, ROE maupun *Profit Margin* menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dalam pengujian menggunakan ROA diperoleh nilai $F_{hitung} = 11,702$, pengujian menggunakan ROE diperoleh nilai $F_{hitung} = 9,538$, dan pengujian menggunakan *Profit Margin* diperoleh nilai $F_{hitung} = 15,651$. Bila dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} = 2,883$ terlihat bahwa kesemua F_{hitung} menunjukkan nilai lebih besar dari F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasional, Pengetahuan Manajer, dan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat teori bahwa inti dari Komitmen Organisasional adalah keterikatan dan keterlibatan seseorang dalam organisasi yang dapat

mendorong seseorang untuk bekerja keras dan mengarahkan segala kemampuannya untuk mencapai tujuan organisasi, yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan secara keseluruhan (Chen, et.al., 2002; Clercq and Rius, 2007; dan Keller, 1997). Demikian juga pendapat bahwa Pengetahuan Manajer adalah sumber daya yang berguna untuk keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) dan keberlangsungan (*sustainability*) (West and Noel, 2009).

Selanjutnya dilihat dari total pengaruh bersama-sama variabel Komitmen Organisasional, Pengetahuan Manajer, dan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, masing-masing menggunakan dimensi ROA, ROE maupun *Profit Margin* diperoleh hasil berurut-turut sebagai berikut: 50,8% untuk ROA, 45,6% untuk ROE, dan 44,1% untuk *Profit Margin*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 49,2% untuk ROA, 54,4% untuk ROE, dan 55,9% untuk *Profit Margin* adalah faktor-faktor lain diluar variabel yang diuji pada penelitian. Dari nilai koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa untuk ketiga dimensi baik ROA, ROE dan *profit margin*, terlihat bahwa rata-rata nilai koefisien determinasi nilainya berkisar pada angka 50%, hal ini berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek yang sangat kompleks. Variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu komitmen organisasional, pengetahuan manajer, dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi hanyalah sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

4.6 Pengaruh Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan secara Parsial.

Hasil pengujian pengaruh Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan dimensi ROA, ROE, dan *Profit Margin* menunjukkan nilai t_{hitung} masing-masing sebesar 2,187 untuk ROA, 2,556 untuk ROE, dan 2,556 untuk *Profit*

Margin. Bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,032, maka ketiga nilai t_{hitung} tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai t_{tabel} . Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, baik menggunakan dimensi ROA, ROE, maupun *Profit Margin*.

Interpretasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Komitmen Organisasional maka akan semakin tinggi pula tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan. Kesimpulan hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh (Keller, 1997), bahwa inti dari Komitmen Organisasional adalah adanya kesamaan tujuan (*goal congruence*) antara individu dalam organisasi dengan perusahaan. Kesamaan tujuan antara individu dan perusahaan akan mendorong seorang individu untuk bekerja keras untuk mencapai keberhasilan perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Keller (1997), Chen (2004), Clercq and Rius (2007), dan Eddy Murwaningsari (2008).

4.7 Pengaruh Pengetahuan Manajer terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan secara Parsial.

Hasil pengujian pengaruh Pengetahuan Manajer terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan dimensi ROA, ROE, dan *Profit Margin* menunjukkan nilai t_{hitung} masing-masing sebesar 2,134 untuk ROA, 2,275 untuk ROE, dan 1,139 untuk *Profit Margin*. Bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,032, maka ketiga nilai t_{hitung} untuk dimensi ROA, ROE, dan *Profit Margin* menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai t_{tabel} . Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Pengetahuan Manajer terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, baik menggunakan dimensi ROA, ROE, maupun *Profit Margin*.

Interpretasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pengetahuan Manajer tentang sistem informasi akuntansi maka akan semakin tinggi pula tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan. Kesimpulan hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Clercq and Dimov (2008), dan West and Noel (2009). Clercq and Dimov (2008) menyimpulkan bahwa pengembangan pengetahuan internal dan akses atas pengetahuan eksternal berpengaruh terhadap kinerja investasi perusahaan pembiayaan. Kemudian West and Noel (2009) menemukan: (1) Ada tiga *knowledge procedural* yang harus dimiliki oleh seorang manajer perusahaan *new venture*, yaitu pengetahuan atas industri yang akan dimasuki, pengetahuan atas bisnis, dan *creating, building, and harvesting new ventures*; dan (2) Tingkat pengetahuan seorang manajer *new venture* sangat berguna dalam pengembangan bisnis *new venture*.

4.8 Pengaruh Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan secara Parsial.

Hasil pengujian pengaruh Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan dimensi ROA, ROE, dan *Profit Margin* menunjukkan nilai t_{hitung} masing-masing sebesar 2,168 untuk ROA, 1,076 untuk ROE, dan 2,793 untuk *Profit Margin*. Bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,032, maka nilai t_{hitung} tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai t_{tabel} untuk dimensi ROA dan *Profit Margin* dan nilai yang lebih rendah untuk ROE. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan untuk dimensi ROA dan *Profit Margin*, dan **tidak terdapat** pengaruh positif dan signifikan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan untuk dimensi ROE.

Interpretasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi akan semakin tinggi pula tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan untuk dimensi ROA dan *Profit Margin*. Kesimpulan hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan teori sebagaimana yang disampaikan oleh Gelinas, et. al. (1993), bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dapat mendorong perbaikan dalam operasi bisnis sehari-hari dan juga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan perusahaan, yang keduanya merupakan komponen utama kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini (hasil pengujian untuk dimensi ROA dan *Profit margin*) juga relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chang and King (2005), Michael J Zhang (2007a), dan Michael J. Zhang (2007b).

Hasil pengujian parsial pengaruh Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan untuk dimensi ROE **tidaklah** menunjukkan nilai yang signifikan, hal ini berarti bahwa Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dalam dimensi ROE. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan hasil yang berlawanan dengan teori-teori yang dikembangkan sebelumnya dalam penelitian ini. Penulis menduga tidak signifikannya pengaruh secara parsial antara keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja keuangan dalam dimensi ROE, disebabkan oleh: (1) Sangat kompleksnya faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan (ROE); dan (2) Sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu untuk menghasilkan informasi keuangan mempengaruhi Kinerja Keuangan (ROE) melalui faktor-faktor lain seperti proses pengambilan keputusan, kualitas keputusan, dinamisasi individu dalam organisasi, efisiensi dan efektivitas, dan lain-lain. Karena banyaknya faktor yang menjadi perantara (*intervening*) antara Keberhasilan Penerapan SIA

dan Kinerja Keuangan Perusahaan ROE, maka secara langsung Keberhasilan Penerapan SIA tidaklah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROE).

V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi baik secara parsial maupun simultan. Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat dicapai dengan optimalisasi peningkatan Komitmen Organisasional dan Pengetahuan Manajer.
2. Komitmen Organisasional, Pengetahuan Manajer dan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berdampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (dimensi ROA, ROE, dan *Profit Margin*). Sedangkan secara parsial, Komitmen Organisasional, Pengetahuan Manajer dan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi hanya berdampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan untuk dimensi ROA, dan *Profit*.

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa keterbatasan yang mengurangi kesempurnaannya, antara lain:

- a. Ada kemungkinan bias persepsi dari responden khususnya untuk pengukuran variabel Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Variabel Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi menggunakan responden Manajer SIA yang

merupakan pihak yang bertanggungjawab terhadap Keberhasilan Penerapan SIA dan bukan pengguna SIA.

- b. Ada kelemahan dalam penarikan sampel dalam penelitian ini yang menggunakan menggunakan metode acak sederhana. BUMN di Indonesia tidaklah kumpulan populasi yang homogen satu sama lain, sehingga metode penarikan sampel yang sebaiknya dilakukan adalah metode *cluster sampling*.

5.3 Implikasi

Hasil ini diharapkan mempunyai implikasi antara lain:

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya tentang pengembangan dan penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dampak keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi tersebut pada kinerja keuangan perusahaan.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang ingin mengetahui lebih mendalam mengenai keterkaitan variabel komitmen organisasional, pengetahuan manajer, keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Ambrosini, V., & Bowman, C. 2001. Tacit Knowledge: Some Suggestions for Operationalization. *Journal of Management Studies*, 38(6): 811-829.
- Azhar Susanto. 2007. *Sistem informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya*. Edisi 3. Bandung: Lingga Jaya.
- _____. 2008. *Sistem informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Barker, K.J., and Cagwin, D. 2004. New Evidence Relating TQM to Financial Performance: An Empirical Study Manufacturing Firms. *Working Paper*. December.
- Bernardin, H.J., and Russel J.E. 1993. *Human Resource Management*. Singapore: McGraw Hill Inc.
- Burton, F. G., Chen, Y., Grover, V., and Steward, K.A. 1992. An Application of Expectancy Theory for Assessing User Motivation to Utilize an Expert System. *Journal of Management Information System*. 9 (3): 183-198.
- Brainy Dictionary. 2004. Melalui <http://www.brainymedia.com> [20/12/2009].
- Cagwin, D., and Bouwman, M.J. 2000. The Association Between Activity Based Costing and Improvement in Financial Performance. *Working paper*, April 26.
- Chang, J.C., and King, W.R. 2005. Measuring The Performance of Information System: A Functional Scorecard. *Journal of Management Information*. 24(2): 263-275.
- Chen, Z.X., Tsui, A.S., and Farh, J.L. 2002. Loyalty to Supervisors vs. Organizational Commitment: Relationships to Employee performance in China. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*. 75: 339–356.
- Choe, J.M. 1996. The Relationship Among Performance of Accounting Information System, Influence Factors, and Evolution Level of Information System. *Journal of Management Information System*. 12(4): 215-239.
- Clercq, D.D., and Dimov, D. 2008. Internal Knowledge Development and External Knowledge Access in Venture Capital Investment Performance. *Journal of Management Studies*. 45(3): 585-612.
- Clercq, D.D., and Rius, I.B. 2007. Organizational Commitment in Mexican Small and Medium-Sized Firms: The Role of Work Status, Organizational Climate, and Entrepreneurial Orientation. *Journal of Small Business Management*. 10(2): 185-210.

- Delone, W.H., and McLean. 1992. Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*. 3(1): 60-95.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2009. Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2008 (*Audited*).
- _____. 2008. Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2007 (*Audited*).
- _____. 2007. Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2006 (*Audited*).
- Dessler, G. 2003. *Human Resource Management*. New Jersey: Prentice Hall, Upper Saddle River, NJ.
- Drury, D.H., and Farhoomand, A.F. 1998. A Hierarchical Structural Model of Information System Success. *Information System Journal*. 36 (1/2): 25-40.
- Essex, P.A., Magal, S.R. and Mateller, D.E. 1998. Determinan of Information Center Success. *Journal of Management Information System*. 15(2): 95-117.
- Etezadi-Amoli, J., and Farhoomand, A.F. 1996. A structural model of end user Computing Satisfaction and User Performance. *Information & Management*. 30(2): 65-73
- Etty Murwaningsari. 2008. The Role of Organizational Commitment and Procedural Justice in Moderating the Relationship Between Budgetary Participation and Managerial Performance. *Gadjah Mada International Journal of Business*. 10(2): 185-210.
- Fraser, L.M., and Ormiston, A. 1998. *Understanding Financial Statement*. Fifth Edition. USA: Prentice Hall International inc.
- Gelderman, M. 1998. The Relation Between User Satisfaction, Usage of Information Systems and Performance. *Information & Management*. 34: 11-18
- Gibson, J.L., Invancevich, J.M., and Donnelly, J.M. 1994. *Organization Behavior: Structure and Process*. Seventh Edition, Boston: Homewood, Richard D. Irwin.
- Gomes, F.C. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hair, F., Joseph, R.E., Anderson, Ronal, L.T., and William C.B. 2006. *Multivariat Data Analysis*. 9th Edition. Prentice Hall International Inc.
- Igrabia, M., Zinatelli, N., Cragg, P., and Cavaye, A. 1997. Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Model. *MIS Quarterly*. 279-302.
- Keller, R.T. 1997. Job Involvement and Organizational Commitment as Longitudinal Predictors of Job Performance: A Study of Scientists and Engineers. *Journal of Applied Psychology*. 82 (4): 539-545.

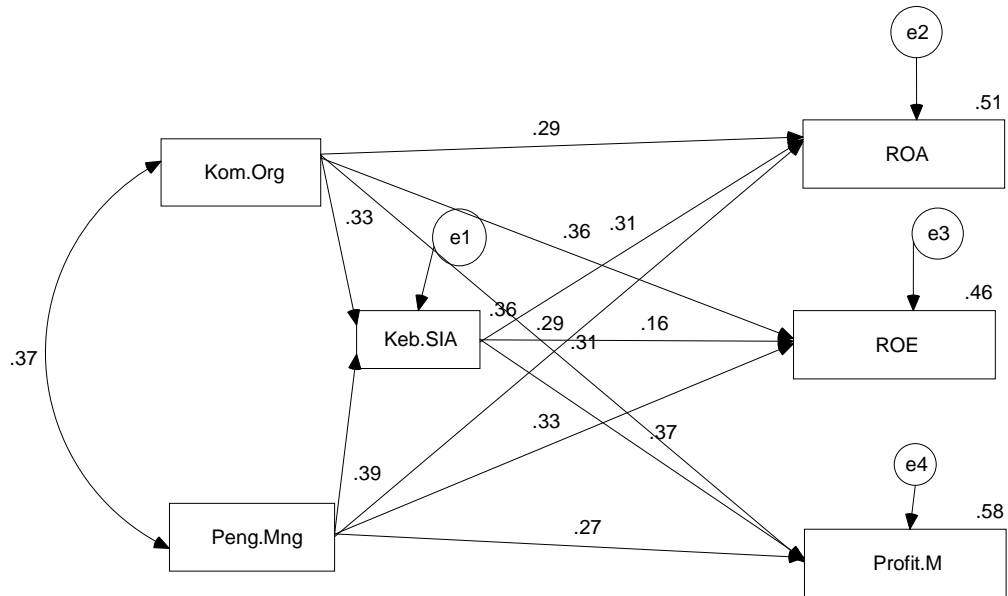
- Larsen, K.R.T. 2003. A Taxonomy of Antecedents of Information Systems Implementation: Variable Analysis Studies. *Journal of Management Information Systems*. 20(2): 169-246.
- Meyer, J. P., and Allen, N. J. 1991. A Three-Component Conceptualization of Organizational Commitment. *Human Resources Management Review*. 1: 61–89.
- Mowday, R.T., Porter, L.W., and Steers, R.M. 1982. *Employee-Organization Linkages*. New York: Academic Press.
- Nirwana Sitepu. 1994. *Analisis Jalur (Path Analysis)*. Unit Pelayanan Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Rayner, R.K., and Watson, H.J. 1995. The Keys to Executive Information System Success. *Journal of Management Information System*. 12(2): 83-98.
- Raymond L. 1990. Organizational Context and Information System Success: A Contingency Approach. *Journal of Management Information System*. 6(4): 5-20.
- Romney, B.M., and Steinbart, J.P. 2009. *Accounting Information System*. Eleventh Edition. USA: Pearson Prentice Hall.
- Sabherwal, R., Jeyaraj, A., and Chowa C. 2006. Information System Success: Individual and Organizational Determinants. *Management Science*. 52(12): 1849-1864.
- Salama, A.I. 2003. A Median Regression Analysis of the Relationship Between Environmental Reputation and Corporate financial performance: Empirical Evidence on UK Firms. *A Paper Presented at the Rensselaer Polytechnic Institute Conference*, New York: October.
- Saunders, C.S., and Jones, J.W. 1992. Measuring Performance of the Information Systems Function. *Journal of Management Information System*. 8(4): 63-82.
- Schultz, O.P., and Ellen, S. 1994. *Psychology at Work Today. An Introduction to Industrial and Organizational Psychology*. New York: MacMillan Publishing Company.
- Seddon, P.B., and Kiew, M.Y. 1994. A Partial Test and Development of DeLone and McLean Model of IS Success. *Proceeding of The International Conference on Information System*.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Method for Business: A Skill Building Approach*. Fourth Edition. New York: John Wiley & Sons Inc.

- Shirani, et.al. 1994. A Model of User Information Satisfaction. *Data Base*. 25(4): 17–23.
- Sofyan Djalil. 2008. *Peranan BUMN Untuk Menggerakkan Sektor Riil Dalam Situasi Krisis Global*. Melalui <<http://www.bumn.go.id>> [22/09/09].
- Sri Mulyani. 2010. *Menkeu Kritik Laporan Keuangan BUMN*. Melalui <<http://www.republika.co.id>> [10/07/10].
- Straub, et.al. 1995. Measuring System Usage: Implications for IS Theory Testing. *Management Science*, 41(8): 1328–1342.
- Torkzadeh G., and Doll, W.J. 1998. The Test-Retest Reliability of User Involvement Instruments. *Information and Management*. 26(1): 21-31.
- Vroom, V. 1964. *Work and Motivation*. New York: Jon Wiley & Sons.
- West, G.P., and Noel, T.W. 2009. The Impact of Knowledge Resources on New Venture Performance. *Journal of Small Business Management*. 47(1): 1–22.
- Zhang, M.J. 2005. Information Systems, Strategic Flexibility and Firm Performance: An Empirical Investigation. *Journal of Engineering and Technology Management*. 22: 163-184.
- _____. 2007a. Information Systems (IS) Connectivity as a Moderator of the Effects of IS Support for Information Interpretation on Firm Performance: An Empirical Study. *International Journal of Management*. 24(2): 263-275.
- _____. 2007b. Assessing the Performance Impact of Information System from the Resource-Based Perspective: An Emperical Test of the Indirect Effect of IS. *Journal of Business Strategies*, 24(2): 141-164.

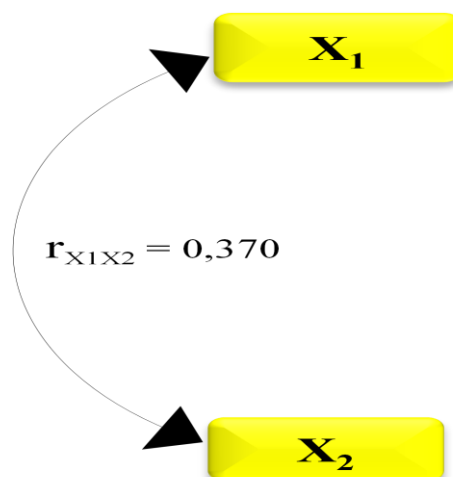
Lampiran

**DIAGRAM JALUR UNTUK SETIAP
MODEL PENGUJIAN**

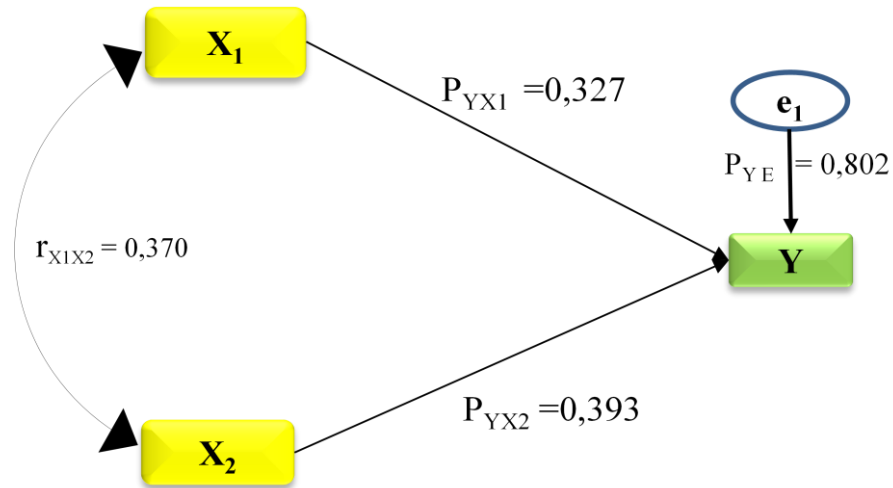
a. Nilai Koefisien Jalur Model Keseluruhan



b. Nilai Koefisien Korelasi Variabel X1 dan X2

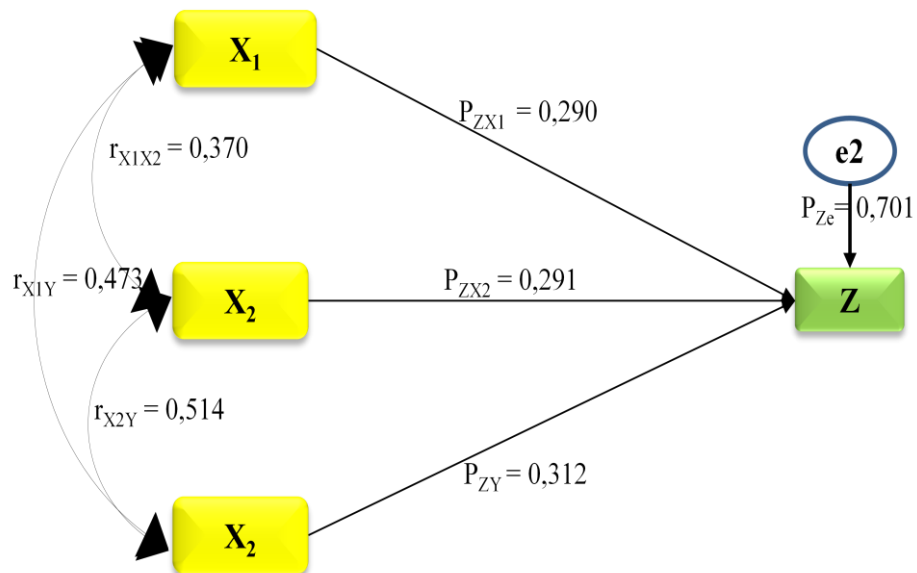


c. Nilai Koefisien Jalur Model Sub Struktur Pertama

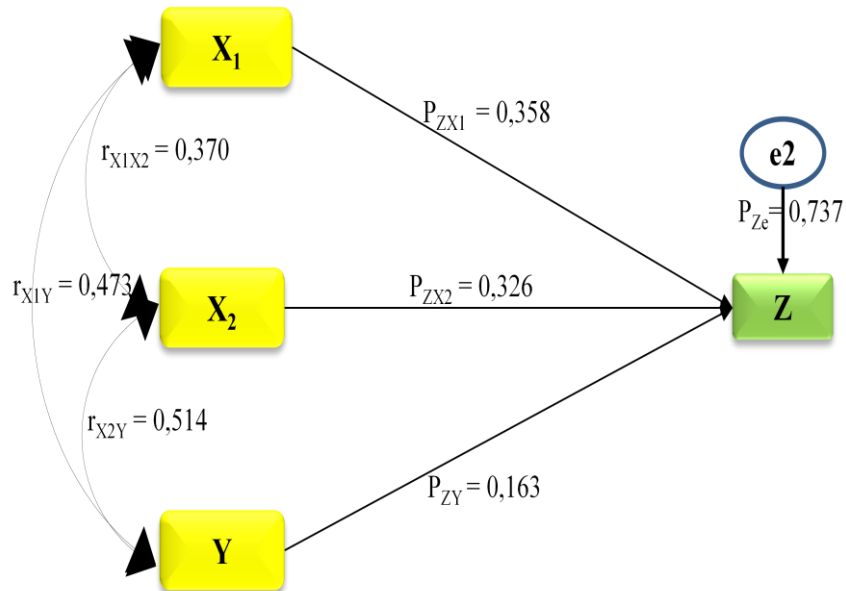


d. Nilai Koefisien Jalur Model Sub Struktur Kedua

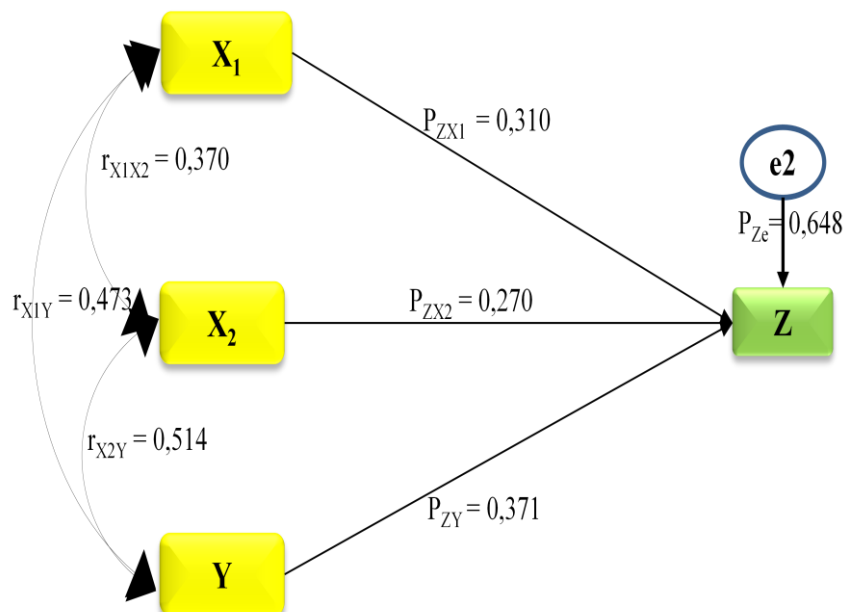
- Dimensi Kinerja Keuangan ROA



- Dimensi Kinerja Keuangan ROE



- Dimensi Kinerja Keuangan *Profit Margin*





CURRICULUM VITAE

- 1. Name** : Dr. Adli Anwar, SE, MSi
- 2. Place/Date of Birth** : Solok West Sumatera/7 Juli 1969
- 3. Permanent Address** : Limus Pratama Regensi, Jl. Sumenep I, Blok B-29, RT 03 RW 10, Limus Nunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820.
- 4. Phone/Mobile** : (021) 82493277 / 081310915913
- 5. e-Mail** : adlianwar69@gmail.com
- 6. Mastery of Language:**
- Indonesian (very good).
 - English (good).
- 7. Mastered the Skills:**
Financial Accounting, Management Accounting, Auditing, Accounting Information System, Controllership, Financial Management, Tax, and Public Sector Accounting.
- 8. Formal Educations:**
- 1976 – 1982 : Gantung Ciri Elementary School, Solok District, West Sumatera.
 - 1982 – 1985 : Junior High School II, Solok District, West Sumatera.
 - 1985 – 1988 : Senior High School I, Solok District, West Sumatera.
 - 1988 – 1989 : Kimia Departement of Andalas University, Padang.
 - 1991 – 1996 : Accounting Departement of Bung Hatta University, Padang.
 - 1999 – 2001 : Masters Science Program of Accounting of Gadjah Mada University, Jogjakarta.
 - 2005 – 2010 : Doctoral Program of Accounting of Padjajaran University, Bandung.
- 9. Achievement:**
- 1993 : Achievement student of Economics Faculty of Bung Hatta University, Padang.
 - 1996 : The best graduates of Accounting Departement of Bung Hatta University, Padang.
 - 2001 : Fastest Graduates of Masters Science Program of Accounting of Gadjah Mada University, Jogjakarta.
 - 2003 : Achievement academic staff of Bung Hatta University, Padang.
- 10. English Course:**
- 1999 : TOEFL Course of UPT Gadjah Mada University, Jogjakarta.
 - 2002 : English Course, LIA Board, Padang.
 - 2005 : TOEFL Course of UPT Padjajaran University, Bandung.
- 11. Working Experience:**
- Auditor:***
- 1994 – 1997 : Public Accountant Office "KJA Sumbar", West Sumatera.
 - 2011 – Current : Freelance Auditor Intern, Reviewer and Compilation Financial Statement.
- Keuangan Daerah Consultant:***
- 2002 – 2004 : Marketing Representative for West Sumatera Province, PT. XSYS Mitra Solusi, Jakarta.
- Consultant and Tax Trainer:***
- 2003 – 2005 : Tax Trainer (Brevet A and B), Adli Business Consulting, Padang.
 - 2003 – Current : Freelance Tax Consultant.

Lecture and Academic Chairman:

- 2001 – 2005 : Academic staff of Accounting Departement of Bung Hatta University, STIE "KBP", Baiturrahmah University, and STIE Indonesia, Padang.
- 2006 – 2009 : Academic staff of Accounting Departement of Trisakti University, STEI SEBI, Pancasila University, STIE Tunas Nusantara, and Syahid University Jakarta.
- 2008 – 2010 : Chairman of Sharia Accounting Departement of Sharia Economic and Business Institute "SEBI" Jakarta.
- 2010 – Current : Academic staff of Masters Accounting Program, Muhammadiyah University, Jakarta.
- 2010 – Current : Academic staff of Masters Accounting Program of STIE "Swadaya", Jakarta.
- 2010 – Current : Academic staff of Masters Accounting Program of Pancasila University, Jakarta.
- 2011 – 2011 : Accounting staff of Masters Business Administration of Asy-Syafi'iyah University, Jakarta.

Desaigner Accounting Information System, Financial Analysis and Controllershship:

- 2010 – Current : PT. Ditibone Putera Jakarta and PT. Riski Putera Hasbone Surabaya.
- 2011 – Current : PT. Nina Mart Jakarta, PT. Tugu Sentra Solusindo Batam, PT. Rancang Adya Selaras Batam, PT. Hasbonas Mining Surabaya, and PT. Sentra Suppor Service Surabaya.

Others:

- 2004 – 2005 : Team Leader Research of Village Govermental Strengthening Project, joint operation Yayasan Amanah Bunda Solok, Focal Point of Economics Faculty of Brawijaya University, and Partnership for Governance in Indonesia.
- 2006 – 2006 : Trainer in Applied Management Institute "Trustco" Jakarta.
- 2010 – 2010 : Manager Program in Regional Financial Information System (SIPKD) Departement of Internal Affairs, ADB Loan No.2193 INO.
- 2010 – Current : Expert Staff Public Accountant Committe (BAKN DPR RI), House of Representative of Republic Indonesia.
- 2012 – Current : Consultant and Trainer of Small and Medium Enterprises in PT. Magati Unggul, Jakarta.

12. Training/Workshop:

- 2001 : Tax Training (Brevet A and B), Center for Accounting Development of Muhammadiyah University, Yogyakarta.
- 2002 : Workshop "Management Planning and Control System", Gadjah Mada university, Yogyakarta.
- 2003 : Workshop "Quality Assurance of College", Director General of Higher Education, Bandung.
- 2005 : Expert Meeting II, "Strengthening the Village Autonomy-Based Participation, Transparency, and Accountability, Economics Faculty of Brawijaya University, Malang.
- 2006 : Scientific Meeting "Self Motivation: Agent of Change", Applied Management Institute "Trustco", Jakarta
- 2008 : "Course Portfolio", KOPERTAIS, Jakarta.
- 2010 : Financial Management and Capital Market Program, CBM Finance of Prasetya Mulya University, Jakarta.

13. Research:

- 1995 : Effect of Additional Capital After Go Public on Corporate Income Generating Capability (Case Study of PT. Bunas Finance Indonesia), Scholar Thesis, Bung Hatta University, Padang.

- 2000 : Association of Incentive Compensation Design and Manager Motivation with the Strategic Mission as a Moderating Variable, Masters Thesis, Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- 2004 : "Strengthening of Village Governance System Implementation which Based Participation, Transparency, and Accountability (Case Study on Solok and Padang Pariaman District". Joint Operation Yayasan Amanah Bunda Solok District, Focal Point of Brawijaya University, and Partnership for Governance in Indonesia.
- 2004 : Model of General Allocation Fund Justice Model (Case study on Padang Pariaman District). Join Operation Yayasan Amanah Bunda Solok District, Focal Point Brawijaya University, and Partnership for Governance in Indonesia
- 2010 : The Influence of Organizational Commitment and Knowledge Manager on Success of Implementation Accounting Information System and it's impact on Companies Financial Performance (Survey On BUMN in Indonesia), Doctor Dissertation, Padjajaran University, Bandung.

14. Seminar/Workshop/Lokakarya:

- 1999 : Workshop "Applied Auditing", STIE Yogyakarta (speaker).
- 2001 : Accounting National Symposium IV (SNA IV), Padjajaran University, Bandung (speaker).
- 2003 : Workshop "Modern Management System for Koperasi and UKM West Sumatera", Koperasi and UKM Board West Sumatera (speaker).
- 2009 : Duties Consolidation Seminar Lecturer, STEI SEBI, Jakarta (speaker).
- 2012 : Workshop "Strengthening of Journalist for Transparency of the Budget Process", Independent Journalist Association, Padang (Speaker).

So I created this curriculum vitae with the truth.

Jakarta, June 2012

Dr. Adli Anwar, SE, MSi